



Jogja optimalkan wisata minat khusus

Oleh Martha Nalurita
 HARIAN JOGJA

JOGJA: Target kunjungan wisatawan pada 2009, baik domestik maupun mancanegara diharapkan bisa tercapai. Apalagi di akhir bulan Januari hingga Februari, DIY khususnya Kota Jogja akan menggelar perhelatan akbar Sekaten.

Kepala Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kota Jogja Hadi Muchtar mengatakan, Sekaten diharapkan mampu memberikan stimulus bagi wisatawan untuk datang ke Jogja. Untuk mendorong pariwisata Jogja, pihaknya akan menggelar wisata kuliner sekaligus minat-minat khusus dari wisatawan. Nantinya bisa bekerja sama dengan pengelola cagar alam dengan membuka kursus-kursus yang biayanya nanti sebagian akan ditanggung oleh dinas.

Minat-minat khusus yang

dibidik kedepannya tidak hanya berputar pada satu aspek saja tapi ke semua lini budaya yang menonjolkan kekhasan Jogja. "Jadi nanti wisatawan yang datang ke Jogja tidak hanya berkunjung sehari atau dua hari. Tapi bisa wisata kursus seperti belajar menari atau membuat batik," jelasnya belum lama ini.

Rencananya, bidikan baru tersebut akan mulai berjalan pada liburan sekolah bulan Juni atau Juli. Diakui, pihaknya juga sudah membuka kerja sama dengan beberapa pelaku usaha seperti batik untuk memberikan kursus membuat batik.

"Nanti untuk wisata minat ini ada kelas. Bisa untuk siswa TK-SD, SMP-SMA, atau dewasa," ungkap Hadi.

Wisata distro

Terkait dengan menjamurnya kawasan distro di DIY, khususnya di Kota Jogja, Hadi mengatakan, penting untuk

mengedepankan ciri khas Jogja dalam produk-produk *fashion*. Di samping itu, jika produk-produk di distro hanya memiliki kekhasan yang sama dengan daerah lain maka hal itu kurang menarik minat wisatawan untuk berkunjung.

"Kalau bisa untuk Jogja [distro] menjadi tujuan wisata dan tidak sama dengan daerah lain. Jadi punya ciri khas sendiri atau perbedaan," jelasnya.

Diamengatakan, Jogja merupakan gudangnya orang kreatif sehingga melalui kekreatifitasan itu mampu mengungkap perbedaan dari segi *fashion* yang menonjolkan Jogja.

"Dalam bentuk apapun [produk *fashion*] kalau bisa nuansa Jogja menonjol. Dan ini potensi sangat besar. Apalagi orang-orang kreatif di Jogja itu banyak. Seperti halnya produk Dagadu yang mampu mengkoordinir anak-anak muda," jelasnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005